DRAFT+ARTIKEL+CURRENT+ISSUE (1).pdf

by Pustaka Publisher

Submission date: 27-Apr-2025 09:41PM (UTC-0500)
Submission ID: 2658942971
File name: DRAFT_ARTIKEL_CURRENT_ISSUE_1_.pdf (261.29K)
Word count: 2250
Character count: 14994

Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)
Vol. 1 No. 6 April 2025
E-ISSN: 3062-9942 , Hal 2203-2210
DOI: https://doi.org/10.70182/jca.v1i6.347
https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan JKN pada Pedagang Kaki Lima di Kota Tasikmalaya Tahun 2025

Shalwa Fitra Ramadhina
Universitas Siliwangi

Siti Sarah Hanifa
Universitas Siliwangi

Dea Aditria
Universitas Siliwangi

Joel Guruh Martin Jeremy
Universitas Siliwangi

Salma Faradilla
Universitas Siliwangi

Calista Angelina
Universitas Siliwangi

Alamat: Jl. Siliwangi No. 24, Kota Tasikmalaya 46115, Jawa Barat Telp (0265) 330634

Korespondensi penulis: deaaditria28@gmail.com

Abstract. *Street vendors as part of the informal sector often face various barriers in accessing health services, including low ownership of the National Health Insurance. This study aims to analyze the relationship between knowledge, access to payment, and income with NHI ownership. The research design used a cross-sectional approach with 31 respondents selected through a total sampling technique. Primary data was obtained through interviews using a questionnaire. Results showed that there was a significant relationship between knowledge level and access to payment with NHI ownership, while income factors had no effect. These findings suggest that efforts to increase NHI membership among informal traders are more effective through education and providing easy access to payments, rather than focusing solely on economic aspects. The results of this study are expected to inform the formulation of more inclusive policies to increase NHI coverage, especially for informal sector workers such as street vendors.*

Keywords: *Informal Sector, NHI Ownership, Street Vendors*

Abstrak. Pedagang kaki lima sebagai bagian dari sektor informal kerap menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan, termasuk rendahnya kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan, akses pembayaran, dan pendapatan dengan kepemilikan JKN. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan 31 responden yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara

Received April 15, 2025; Revised April 28, 2025; Accepted April 28, 2025
*Dea Aditria, deaaditria28@gmail.com

tingkat pengetahuan dan akses pembayaran dengan kepemilikan JKN, sementara faktor pendapatan tidak berpengaruh. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kepesertaan JKN di kalangan pedagang informal lebih efektif dilakukan melalui edukasi dan penyediaan akses pembayaran yang mudah, dibandingkan hanya berfokus pada aspek ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang lebih inklusif untuk meningkatkan cakupan JKN, khususnya bagi pekerja sektor informal seperti pedagang kaki lima.

Kata kunci: Kepemilikan JKN, Pedagang Kaki Lima, Sektor Informal

LATAR BELAKANG

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, termasuk kelompok rentan seperti pedagang kaki lima adalah kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pedagang kaki lima di Kota Tasikmalaya yang merupakan bagian dari sektor informal, seringkali menghadapi kesulitan untuk mendapatkan layanan kesehatan. Akibatnya, sangat penting untuk memahami komponen yang berhubungan dengan kepemilikan JKN di kalangan mereka.

Tingkat pendidikan pedagang kaki lima sangat penting untuk pemahaman mereka tentang manfaat JKN. Penelitian menunjukkan bahwa orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih menyadari pentingnya asuransi kesehatan (Widiastuti et al., 2020). Ini dapat menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kepemilikan JKN, sehingga penting untuk mengeksplorasi bagaimana faktor ini memengaruhi pedagang kaki lima di Kota Tasikmalaya.

Selanjutnya, kondisi ekonomi pedagang kaki lima juga menjadi faktor penentu, banyak pedagang memiliki pendapatan yang tidak tetap dan rendah, yang dapat menghalangi mereka untuk mendaftarkan diri dalam JKN. Studi oleh Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan asuransi kesehatan berkorelasi negatif dengan pendapatan yang tidak menentu. Kepemilikan dipengaruhi oleh pemahaman tentang JKN dan prosedurnya. Banyak pedagang kaki lima mungkin tidak mengetahui manfaat JKN dan cara mendaftar. Penelitian oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa sosialisasi yang kurang efektif menyebabkan partisipasi yang lebih rendah dalam program JKN.

Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah juga sangat penting, kebijakan dan program yang membantu pedagang kaki lima mendaftarkan JKN dapat meningkatkan

kepemilikan. Menurut Rahmawati (2023), pedagang dapat menjadi lebih banyak peserta JKN jika pemerintah memberikan penyuluhan dan kemudahan mendaftar.

Lebih jauh, faktor sosial budaya juga menunjukkan bahwa pandangan masyarakat dapat mempengaruhi keputusan pedagang kaki lima untuk mendaftar JKN. Beberapa pedagang mungkin memiliki pandangan negatif terhadap asuransi kesehatan atau lebih memilih sistem pengobatan tradisional. Ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih kultural untuk sosialisasi JKN (Mardiana & Nurdiana, 2022).

Selanjutnya, faktor lokasi juga memainkan peran penting. Lokasi adalah sangat penting, pedagang mungkin lebih tertarik untuk memiliki JKN sebagai jaminan kesehatan karena mereka tinggal di daerah dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan. Ada korelasi positif antara memiliki asuransi kesehatan dan memiliki akses ke layanan kesehatan (Hidayati, 2021).

Di sisi lain, stigma sosial terhadap pedagang kaki lima menambah lapisan kompleksitas serta dapat memengaruhi keputusan mereka untuk mendaftar JKN dan dapat menghalangi mereka untuk mendapatkan layanan medis yang mereka butuhkan, menunjukkan betapa pentingnya mengubah persepsi publik terhadap pedagang kaki lima (Yulia, 2023).

Penelitian oleh Supriyadi (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam komunitas dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya asuransi kesehatan. Partisipasi dalam organisasi atau komunitas pedagang kaki lima dapat memengaruhi kepemilikan JKN karena komunitas yang aktif dapat memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan untuk mendaftar JKN.

Terakhir, faktor teknologi informasi menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesadaran dan pendaftaran pentingnya asuransi kesehatan dibandingkan dengan konsumen yang lebih tua, dan penelitian menunjukkan hubungan positif antara usia dan kepemilikan asuransi kesehatan (Suharto, 2021). Faktor teknologi informasi juga memengaruhi kepemilikan JKN. Di era digital, pedagang kaki lima mungkin lebih memahami dan mendaftarkan JKN jika mereka memiliki akses ke informasi melalui *platform online* dan media sosial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini (2023), teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk sosialisasi JKN.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di kalangan pedagang kaki lima (PKL). Alasan pemilihan pedagang kaki lima sebagai subjek penelitian adalah karena mereka merupakan bagian dari kelompok masyarakat yang rentan dan sering kali tidak memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan, meskipun JKN telah diluncurkan untuk memberikan perlindungan kesehatan secara menyeluruh (Emzir, 2011).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh PKL yang berada di Alun-alun Kota Tasikmalaya, yang mencakup beragam pedagang dari berbagai latar belakang ekonomi. Penulis memilih lokasi ini karena Alun-alun Kota Tasikmalaya merupakan pusat kegiatan ekonomi yang ramai dan menjadi tempat berkumpulnya berbagai kalangan masyarakat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden, yang dipilih melalui teknik *non-probability sampling*, khususnya *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan melalui wawancara langsung menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik demografis responden, pengetahuan mereka tentang JKN, serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kepemilikan JKN, seperti tingkat pendapatan, usia, dan pendidikan. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data juga didasarkan pada standar SINTA untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh (Emzir, 2011).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (faktor-faktor yang diuji) dengan variabel dependen (kepemilikan JKN). Proses analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0{,}005$. Jika p-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang dianalisis dan kepemilikan JKN di kalangan PKL (Sugiyono, 2016).

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kondisi kepemilikan JKN di kalangan PKL dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mereka. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk merancang program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan di kalangan kelompok masyarakat yang rentan, serta mendorong partisipasi mereka dalam program JKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara kuesioner yang diberikan kepada pedagang kaki lima (PKL) di Alun-alun Kota Tasikmalaya. Sampel penelitian terdiri dari 31 responden, yang dipilih dengan teknik total sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari wawancara terhadap responden. Pengumpulan data dilakukan pada 22 Februari 2025. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan kepemilikan JKN.

Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan akses pembayaran dengan kepemilikan JKN. Namun, variabel lain seperti pendapatan tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Chi-Square

Variabel	Nilai Sig.
Pengetahuan	0,043
Pendapatan	0,664
Akses pembayaran	0,023

Berdasarkan hasil tabel.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, dan akses pembayaran dengan kepemilikan JKN dengan *p-value* < 0,05, artinya semakin baik pengetahuan dan akses pembayaran responden tentang JKN, semakin besar kemungkinan memiliki JKN. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di Desa Irloy, Kepulauan Aru, yang juga

menemukan bahwa akses pembayaran dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepesertaan BPJS Mandiri atau JKN (Tarpono, 2022).

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang, menunjukkan bahwa pendapatan juga memiliki pengaruh terhadap kepesertaan JKN, sedangkan dalam penelitian ini pendapatan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda antara pedagang PKL di Kota Tasikmalaya dengan masyarakat di daerah penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori bahwa kesadaran dan kemudahan akses mempengaruhi keputusan individu untuk berpartisipasi dalam program jaminan kesehatan. Teori dari Green (dalam Notoatmodjo, 2012) menyebutkan bahwa perilaku manusia, termasuk dalam kepemilikan JKN, dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan), pendukung (akses pembayaran), dan penguat (dukungan lingkungan). Dengan demikian, temuan ini menguatkan konsep bahwa individu yang memiliki pemahaman lebih baik tentang manfaat JKN cenderung lebih besar kemungkinannya untuk mendaftar.

Implikasi teoritis hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada teori bahwa kesadaran masyarakat dan aksesibilitas sistem pembayaran merupakan faktor utama dalam meningkatkan partisipasi JKN. Temuan ini dapat digunakan untuk memperkuat model prediksi kepesertaan JKN dalam studi selanjutnya.

Untuk implikasi terapannya yaitu:

1. **Bagi Pemerintah dan BPJS Kesehatan**
    A. Meningkatkan sosialisasi terkait manfaat dan prosedur pendaftaran JKN untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
    B. Mempermudah sistem pembayaran, misalnya melalui metode digital atau mekanisme cicilan bagi pedagang PKL.
2. **Bagi Pedagang PKL dan Masyarakat**
    A. Perlu edukasi lebih lanjut mengenai manfaat JKN agar mereka lebih sadar akan pentingnya kepemilikan asuransi kesehatan.

B. Penyediaan fasilitas pembayaran yang lebih mudah dan fleksibel untuk meningkatkan partisipasi mereka.

3. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas
   A. Dapat menyusun strategi sosialisasi berbasis komunitas yang lebih efektif untuk meningkatkan kepesertaan JKN.
   B. Mendorong kebijakan yang memungkinkan layanan kesehatan lebih terjangkau bagi kelompok pekerja informal seperti pedagang PKL.

Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan dan akses pembayaran memiliki hubungan yang signifikan dengan kepemilikan JKN, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh. Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan kepesertaan JKN sebaiknya difokuskan pada edukasi dan kemudahan akses pembayaran daripada hanya mempertimbangkan faktor ekonomi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan cakupan JKN bagi masyarakat pekerja informal seperti pedagang PKL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan JKN pada pedagang kaki lima di Kota Tasikmalaya tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan JKN berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan dan akses pembayaran. Hasil uji statistik menunjukkan $p\text{-}value < 0{,}05$, yang artinya terdapat hubungan antara kepemilikan JKN dengan kedua faktor tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan akses pembayaran responden tentang JKN, semakin besar kemungkinan memiliki JKN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan partisipasi dalam program JKN sebaiknya lebih difokuskan pada aspek edukasi dan kemudahan dalam melakukan pembayaran. Temuan ini dapat dijadikan landasan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk memperluas cakupan JKN, khususnya bagi pekerja informal seperti pedagang kaki lima (PKL).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para responden, khususnya para pedagang kaki lima di Alun-alun Kota Tasikmalaya, yang telah bersedia

meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Penulis juga mengapresiasi dukungan dari seluruh pihak yang telah membantu, baik dalam bentuk fasilitas, bimbingan, maupun ulasan terhadap naskah ini. Artikel ini merupakan bagian dari tugas akhir mata kuliah *Current Issue* Sektor Informal di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mengkaji isu kesehatan di sektor informal.

DAFTAR PUSTAKA

Emzir. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Rajawali Pers.

Hidayati, A. (2021). Aksesibilitas dan kepemilikan asuransi kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *14*(2), 95–102.

Mardiana, E., & Nurdiana, S. (2022). Studi sosial budaya terhadap kepemilikan JKN. *Jurnal Budaya dan Kesehatan*, *5*(4), 67–75.

Prasetyo, A. (2021). Pengaruh pendapatan terhadap kepemilikan asuransi kesehatan. *Jurnal Ekonomi dan Kesehatan*, *10*(2), 112–120.

Rahmawati, N. (2023). Dukungan pemerintah dalam pendaftaran JKN. *Jurnal Administrasi Publik*, *11*(1), 33–40.

Rini, T. (2023). Teknologi informasi dalam sosialisasi JKN. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, *6*(2), 29–36.

Sari, L. (2022). Sosialisasi JKN dan partisipasi masyarakat. *Jurnal Sosial dan Kebijakan*, *8*(3), 78–85.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharto, B. (2021). Usia dan kepemilikan asuransi kesehatan. *Jurnal Demografi*, *12*(3), 44–51.

Supriyadi, M. (2022). Peran komunitas dalam kesadaran JKN. *Jurnal Komunitas*, *7*(1), 22–30.

Widiastuti, R., & others. (2020). Pengaruh pendidikan terhadap kesadaran asuransi kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *15*(1), 45–52.

Yulia, S. (2023). Stigma sosial dan kesehatan pedagang kaki lima. *Jurnal Kesehatan dan Masyarakat*, *9*(3), 58–66.

DRAFT+ARTIKEL+CURRENT+ISSUE (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

25%	22%	16%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Wulan Angraini, Yesa Putri Pratama, Riska Yanuarti, Emi Kosvianti, Henni Febriawati. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Aplikasi Mobile JKN pada Peserta BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Ujan Mas", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	2%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	sj.eastasouth-institute.com Internet Source	1%
5	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
9	Widya Puspita. "Analisis Kemampuan Kognitif Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Konsep	1%

	IPA Jenjang Kelas Tinggi", MISOOL: Jurnal Pendidikan Dasar, 2024 Publication	
10	eresearchjournal.transbahasa.co.id Internet Source	1 %
11	ejournal.unisnu.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.fkm.umi.ac.id Internet Source	1 %
13	publikasi.unsil.ac.id Internet Source	1 %
14	www.jknamed.com Internet Source	1 %
15	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.unisbablitar.ac.id Internet Source	1 %
18	Muhtarul Anam, Juliana Christina, Fauziah Rudhiati, Tri Hapsari Retno A, Nandang A. Waluya. "Health Volunteers and E-Booklet Impact on Knowledge and Treatment Adherence in Hypertension Patient", JKEP, 2024 Publication	<1 %
19	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
20	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %

21	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
22	123dok.com Internet Source	<1%
23	accesson.kr Internet Source	<1%
24	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1%
25	Fikry Latukau. "Penegakan Hukum Pidana Internasional Terhadap Kasus Kekerasan Militer Amerika Serikat kepada Tahanan Perang Afganistan", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2020 Publication	<1%
26	Kalcum Patiro, Tri Oldy Rotinsuluu, George M.V. Kawung. "ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP), PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BITUNG", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	<1%
27	anzdoc.com Internet Source	<1%
28	digilib.itskesicme.ac.id Internet Source	<1%
29	ejournal.fkm.unsri.ac.id Internet Source	<1%
30	kolom.tempo.co	

	Internet Source	<1%
31	ojs.stikes.gunungsari.id Internet Source	<1%
32	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1%
33	tr-ex.me Internet Source	<1%
34	www.slideshare.net Internet Source	<1%
35	Indra Gilang Pamungkas, Velia Rahmadhani, Agung Setiyadi, Nuniek Setyo Wardani. "Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru", Jurnal Ayurveda Medistra, 2024 Publication	<1%
36	Ricardo Hutauruk, Kesaktian Manurung, Johansen Hutajulu, Donal Nababan, Mido E Sitorus. "Determinants of Compliance in Taking Tuberculosis Medication at Garoga Health Center, Garoga District, North Tapanuli Regency in 2023", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2025 Publication	<1%
37	academicjournal.yarsi.ac.id Internet Source	<1%
38	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
39	jurnalpustakacendekia.com Internet Source	<1%

40	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
41	masgackt.blogspot.com Internet Source	<1%
42	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%
44	www.akromadabi.com Internet Source	<1%
45	Salsabila Yori Harmen, Kevin Noelee Dieter Alden, Eva Ervani. "Analisis Determinan Kebahagiaan Subjektif Wanita Pekerja", Jurnal EMT KITA, 2025 Publication	<1%
46	Muthmainah, Hanik Badriyah Hidayati, Budi Yanti. "Improving Health for Better Future Life: Strengthening from Basic Science to Clinical Research", CRC Press, 2023 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		